

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pelaksanaan pembelajaran tari Yapong bagi anak tunagrahita kategori ringan di SLB Bina Siwi Pajangan Bantul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru seni meliputi langkah-langkah pembelajaran dimulai dari menetapkan materi, tujuan, fasilitas pembelajaran, menentukan waktu dan tempat kegiatan serta pembuatan langkah-langkah pembelajaran. Materi pembelajaran tari yapong meliputi tahap gerakan kepala, gerak ukel tangan, gerak kaki, menyesuaikan gerak tari dengan irama dan melakukan gerakan sesuai urutan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menari adalah metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Kedua subjek dapat melaksanakan kegiatan tari Yapong sesuai urutan. Subjek mengalami hambatan dalam tahap gerak kepala dan ukel. Cara mengatasi hambatan yang dihadapi subjek yaitu dengan melakukan pembelajaran secara berulang-ulang.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya menambah tenaga pengajar untuk mata pelajaran kesenian agar lebih meningkatkan produktifitas para anak dalam bidang seni tari.

2. Bagi Anak

Sebaiknya anak terus belajar dan berlatih menari sendiri di rumah agar dapat dengan cepat menguasai materi gerak tari Yapong.

3. Bagi Guru

Perlunya bimbingan dan pengawasan yang intensif dan terus menerus baik dalam hal teori maupun praktek pendidikan tari Yapong supaya anak di SLB Bina Siwi Pajangan Bantul lebih mengetahui dan faham tentang materi dan tahap-tahap gerakan tari Yapong.

DAFTAR PUSTAKA

- Bratanata, S.A. (1976). *Pengertian-pengertian Dasar dalam Pendidikan Luar Biasa*. Bandung: NV. Masa Maru.
- Depdikbud. (1995). *Petunjuk Pelaksanaan PBM*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dimiyati Mujiono. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Krik A. Samuel. (1972). *Educational Exeptional Children*. Boston: Mifflin Company.
- Lexy J. Moleong. (1994). *Metodelogi Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Michael L. Hardman. (1990). *Human Axceptionalty Society School ang Family*. USA: Ally and Bacon.
- Mulyono Abdurrahman. (1994). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algensindo.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2003). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno Surakhmad. (1978). *Dasar dan Tehnik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Yati Priyati. (2007). *Belajar Seni Budaya*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Zuchdi. (1990). *Kumpulan Hasil Penelitian Institusional*. Jakarta: Depdikbud.